

Museum Tosan Aji Dokumentasikan Folklore

PURWOREJO (KR) - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Alun-alun Purworejo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Purworejo mendokumentasikan cerita rakyat yang berkembang di wilayahnya. Sebanyak dua puluh cerita dari berbagai kecamatan di Purworejo dirangkum dan akan dijadikan buku antologi *folklore*. Cerita tersebut dihimpun Museum Tosan Aji Purworejo UPT Pengelolaan Kawasan Alun-alun Purworejo lewat lomba penulisan cerita rakyat yang dilaksanakan tahun 2020. Lomba tersebut diikuti puluhan pelajar SMP dan SMA di Purworejo.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Alun-alun Purworejo Agus Prediat mewakili Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Purworejo Stephanus Aan Isa Nugraha mengatakan, pendokumentasian naskah cerita rakyat yang ditulis peserta lomba merupakan upaya pelestarian budaya lokal Purworejo. "Kami meyakini ada banyak cerita rakyat yang berkembang di kalangan masyarakat. Kami mengumpulkan lewat lomba dan berhasil terkumpul 56 naskah," ungkapnya, Selasa (21/12). Naskah yang terkumpul itu sudah dilombakan dan telah memiliki pemenang. Setelah lomba, katanya, Museum Tosan Aji menyeleksi dan merangkum cerita rakyat yang dinilai layak untuk dibukukan. Pihak museum bekerjasama dengan tim yang terdiri dari akademisi, budayawan, sejarawan, dan penulis untuk menyeleksi naskah dan menghidupkan cerita kiriman para peserta lomba. "Hasilnya terseleksi dua puluh cerita rakyat dan untuk tahapan kali ini, kami buat *master*-nya dalam bentuk cetak. Untuk enam pemenang lomba, semuanya masuk untuk didokumentasikan dalam bentuk buku dan akan menjadi koleksi di Museum Tosan Aji Purworejo," ujarnya. (Jas)

Perayaan Tahun Baru di Klaten Ditiadakan

KLATEN (KR) - Perayaan Tahun Baru di Kabupaten Klaten ditiadakan. Masyarakat diminta untuk merayakan pergantian tahun di rumah masing-masing. Namun demikian, tempat-tempat wisata tetap dibuka dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dikemukakan Bupati Klaten Sri Mulyani usai apel gelar pasukan Ops Lilin Candi tahun 2021 di lapangan KSDC Mapoles, Kamis (23/12).

Hal tersebut sesuai dengan hasil rapat Forkompinda se-Solo raya, Rabu (22/12) yang memutuskan bahwa pada saat menjelang tahun baru Alun-alun se-Solo Raya ditutup. Mulai tanggal 31 Desember 2021 pukul 19.00 WIB sampai 06.00 WIB, Alun-alun Klaten ditutup. "Hiburannya di rumah masing-masing dengan virtual. Kalau ada yang keluar, nanti dari kepolisian ada tim yang melakukan pengetatan. Tidak ada konvoi-konvoi, tidak ada kembang api, tidak ada dangdut dan yang lainnya," kata Sri Mulyani.

Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo mengatakan, ada 2 target utama dalam pelaksanaan Ops Lilin Candi 2021. Yakni terselenggaranya perayaan Natal dan Tahun Baru yang aman kondusif, serta keberhasilan menekan angka penyebaran Covid-19. Untuk dapat mencapai keberhasilan tersebut, Kapolres menjelaskan bahwa pihaknya dibantu instansi terkait akan menerapkan beberapa kegiatan. Yakni pendirian Pos di jalur rawan, pengamanan gereja, pengamanan tempat wisata, patroli serta Ops Yustisi. Sebanyak 1673 personel diterjunkan dalam operasi ini, terdiri dari 608 Polri, 384 TNI, 315 Instansi terkait dan 366 pam swakarsa. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Lebih dari 1.600 personel diterjunkan untuk aman-kan Nataru.

Walikota Magelang Dukung Pendirian FIK

MAGELANG (KR) - Rencana pembangunan Fakultas Ilmu Kedokteran (FIK) di Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menjadi salah satu pembahasan dalam pertemuan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPd K-GH dan jajaran dengan Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSi dan beberapa pejabat di jajaran Unimma, Rabu (22/12).

Dalam pertemuan yang dilaksanakan di ruang rapat Walikota Magelang tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Magelang dengan Unimma. Penandatanganan dilakukan Walikota Magelang dan Rektor Unimma, disaksikan Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM.

Rektor Unimma mengatakan yang menginisiasi awal rencana berdirinya fakultas ini adalah Walikota Magelang, yang sekaligus untuk lebih memajukan Kota Magelang. Dikatakan, banyak sekali persyaratan yang harus dipenuhi. Meskipun demikian saat ini prosesnya sudah dimulai, dan beberapa hari lalu Rektor Unimma sudah menghubungi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Prof Dr Muhadjir Effendy MAP, diantaranya untuk memohon dukungannya.

Hal yang harus dipersiapkan diantaranya ketersediaan sumber daya, yaitu dokter yang tidak sedikit. Ada 24 dokter yang harus dipenuhi, baik spesialis maupun S2 Biomedik, itu sudah harus ada. Kemudian ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium harus sudah dipenuhi ketika visitasi. Demikian juga beberapa persyaratan lainnya. (Tha)



KR-Thoha

Walikota Magelang dan Rektor Unimma bersama-sama menunjukkan lembar MoU yang ditandatangani.

PERLU PENYAMAAN PERSEPSI SEMUA PIHAK TERKAIT

DPRD Dukung Perbup Penataan Pasar Induk Wonosobo



MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KAB. WONOSOBO

WONOSOBO (KR) - Komisi A DPRD Wonosobo mendukung diterbitkannya Peraturan Bupati (Perbup) untuk melakukan penataan pedagang Pasar Induk Wonosobo. Melalui Perbup tersebut, pedagang yang kini masih menempati lapak-lapak darurat sejak musibah kebakaran pasar 7 tahun silam, agar bisa segera menempati gedung baru pasar yang sudah selesai dibangun.

"Kami sangat setuju terkait rencana dibuatnya Perbup sebagai payung hukum agar

secara teknis penataan pasar bisa lebih jelas dan terarah," papar Ketua Komisi A DPRD Wonosobo Suwondo Yudistiro menyikapi munculnya berbagai persoalan terkait penataan pedagang Pasar Induk Wonosobo, Kamis (23/12).

Dijelaskan Suwondo, keberadaan Perbup tersebut nantinya tentu tidak hanya mengatasi masalah terkait memasukkan pedagang ke gedung baru pasar dari tempat relokasi saja. Perbup juga harus mengatur secara keseluruhan. Misalnya terkait dengan sewa abone-men, retribusi, sampai penertiban pedagang kaki lima (PKL) di dalam pasar dan selasar agar pasar lebih tertata rapi, pengoperasian lift, jam operasional, sistem keamanan, pengaturan penyambungan listrik, penggunaan air dan berbagai hal lainnya menyangkut pasar secara keseluruhan.

Dalam hal ini, lanjutnya, Pemkab Wonosobo perlu

melakukan penyamaan persepsi seluruh pihak terkait, baik melalui dialogis maupun lewat pendekatan-pendekatan lainnya. Hal itu harus terus dilakukan sebagai acuan untuk menyusun Perbup.

"Kami yakin, ketika semuanya telah disepakati semua pihak terkait, terutama paguyuban pedagang, maka cita-cita bersama untuk mewujudkan Pasar Induk Wonosobo sebagai pasar tradisional yang berdaya saing bisa terwujud," tuturnya.

Menurut Suwondo, hal paling krusial yang harus dilakukan Pemkab adalah melakukan validasi data kepemilikan kios agar tidak ada data double kepemilikan kios, sehingga masih adanya kabar kekurangan 477 los bagi pedagang bisa dicek kebenarannya.

Apabila data memang sudah valid, maka pihaknya mengusulkan agar kekurangan los tersebut bisa di-

ambilkan dari pasar sebelah timur yang selama ini belum dimanfaatkan dengan baik.

Selama ini, tandas Suwondo, DPRD Wonosobo terus melakukan pengawasan sesuai dengan tupoksinya. Termasuk mendorong kepada pemerintah daerah untuk segera mempersiapkan penataan dan penempatan pedagang Pasar Induk ke dalam gedung baru yang sudah jadi dan sudah

diresmikan.

"Sudah banyak masyarakat yang mempertanyakan kapan Pasar Induk akan ditempati. Kami berharap agar penempatan pasar bisa berjalan dengan baik tanpa adanya konflik di antara para pedagang, termasuk terkait kekurangan kios sebanyak 477 los agar dicarikan solusi, sehingga para pemilik kios tidak kehilangan haknya," pungkasnya. (Art)



KR-Ariswanto

Para pedagang masih menempati lapak darurat pasca musibah kebakaran Pasar Induk Wonosobo 7 tahun silam sampai sekarang.

TWRS Semakin Kukuhkan Salatiga Kota Tertoleran

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga berjanji memikirkankan nasib puluhan petani penggarap lahan calon Taman Wisata Religi Salatiga (TWRS) yang segera dibangun tahap pertama tahun 2022, yang berada di kawasan Candi Wesi, Kelurahan Bugel, Salatiga.

Saat ini lahannya masih berupa sawah dan dibiayai Rp 3 miliar untuk pemadatan lahan. Asisten I Setda Salatiga Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan, Joko Wahono menjelaskan proyek TWRS akan menempati lahan aset daerah.

"Kurang lebih 20 petani penggarap yang mengolah lahan akan menunggu sampai masa panen bulan Februari 2022. Disamping itu Pemkot Salatiga memikirkan

dan memprioritaskan nasib mereka ketika Taman Wisata Religi Salatiga sudah berdiri," tandas Joko Wahono, Rabu (22/12).

Mengenai adanya penolakan dari warga soal pembangunan TWRS ini, Joko Wahono menjelaskan pihaknya telah melakukan koordinasi dengan kelurahan. "Pada intinya mereka (warga) tidak menolak tetapi mereka meminta untuk diprioritaskan keti-

ka nanti ada pembangunan kios jualan di lokasi tersebut untuk bisa mendapatkan untuk meningkatkan ekonomi," ungkap Joko Wahono.

Dikatakan, untuk dana pemadatan lahan di tahun 2022 sudah dialokasinya sebesar Rp 3 miliar. Pemkot Salatiga bertekad mewujudkan TWRS untuk mendukung Salatiga Kota Tertoleran di Indonesia. Pembangunan TWRS membutuhkan anggaran Rp 65,75 miliar. Proyek besar ini dimotori Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Salatiga.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Ruang (DPUPR) Salatiga,

Nurgianto mengatakan, kebutuhan anggaran pembangunan Taman Wisata Religi sampai selesai, kurang lebih Rp 65,75 miliar. Keberadaan TWRS bisa mewujudkan eksistensi Salatiga sebagai Kota Tertoleran di Indonesia dan menjadi wahana kajian agama di Indonesia, Asia, bahkan internasional.

TWRS terletak di wilayah Kelurahan Bugel, Kecamatan Sidorejo Salatiga dan menempati 3,5 hektare tanah milik Pemkot Salatiga. Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan, pembangunan TWRS semakin mengukuhkan Kota Salatiga sebagai Kota Tertoleran. (Sus)

Pospam Nataru Dilengkapi Ruang Vaksinasi

BOYOLALI (KR) - Dalam pengamanan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) Polres Boyolali, menyiapkan 7 Pos Pengamanan (Pospam) satu di antaranya adalah Pospam yang sudah siap digunakan mulai Jumat (24/12).

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond menjelaskan ke-7 pos tersebut adalah satu pos pelayanan terpadu yang berdiri di Monumen Susu Murni.

Dua pos pelayanan di rest area tol solo Semarang km 487A dan 487B, dua Pospam di exit tol yaitu exit tol Boyolali dan exit tol Bandara, dan juga dua pos pam di jalan arteri di Ampel dan juga di pertigaan Bangkang.

"Jadi untuk pengamanan di gereja Dari Polres dalam operasi lilin itu ti-

dak membuat atau mendirikan pos pengamanan di gereja tidak namun pos-pos yang dibuat di gereja itu adalah inisiasi dari pengurus Gereja," Kata Morry Ermond, Rabu (22/12).

Pihaknya juga akan melakukan simulasi pengamanan di gereja pada tanggal 23 Desember, yang melibatkan lintas instansi kepolisian dan TNI serta unsur lainnya seperti pihak gereja dan juga lima sarta ormas.



KR-Mulyawan

Pospam Nataru di Monumen Susu Murni.

Harga Kebutuhan Pokok Mulai Melonjak

SEMARANG (KR) - Menjelang akhir tahun, harga sejumlah bahan pokok atau sembako mengalami kenaikan. Mulai minyak goreng, telur, daging ayam, cabai, bawang merah, dan kebutuhan lain harganya mulai tidak terkendali. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memberikan perhatian khusus terhadap melonjaknya harga lima komoditas.

Kepada wartawan usai Sidak ditiga pasar tradisional Kamis (23/12), Ganjar mengatakan, ada lima komoditas yang menjadi perhatiannya, yaitu minyak goreng, telur, daging ayam, cabai dan bawang merah. "Itu lima komoditas tersebut yang hari ini menjadi perhatian. Kita akan koordinasikan agar tim pengendali inflasi daerah segera bekerja," tegas Ganjar.

Tiga pasar tradisional yang dikunjungi Ganjar Pranowo adalah Pasar Wonodri, Pasar Kanjengan, dan Pasar di kawasan Jalan Prembaen. Dari pantauan di tiga pasar itu diketahui lima komoditas bahan pokok itu mengalami kenaikan harga yang relatif tinggi. Misalnya harga cabai setan yang harganya melonjak hingga Rp 80 ribu per kilogram. Padahalnya sebelumnya berkisar Rp 20.000. "Cabai Rawit Setan sekarang Rp 80.000/kg, biasanya cuma Rp 20.000/kg, langsung melonjak. Cabai hijau dan merah juga naik. Bawang merah juga. Lainnya yang juga naik itu ayam potong, telur, dan minyak goreng," tutur para pedagang kepada Gubernur. Terkait kenaikan harga bahan pokok di sejumlah pasar di Kota Semarang itu, Ganjar mengatakan sudah dikoordinasikan dengan Wali Kota Semarang. (Bdi)

Operasi Lilin Candi Digelar, Polisi Siap Amankan Situasi

SEMARANG (KR) - Belasan ribu anggota kepolisian dan didukung TNI diterjunkan untuk mengamankan perayaan Hari Natal dan Tahun Baru di Jateng. "Semua kegiatan masyarakat menyambut Nataru siap kami amankan," tegas Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi usai apel gelar pasukan Operasi Lilin Candi 2021, Kamis (23/12) di Jalan Pahlawan, Semarang. Selaku Irup pada apel gelar pasukan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Acara ini juga dihadiri Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Rudianto.

Menurut Kapolda pengamanan selama Operasi Lilin Candi yang berlangsung dua pekan dan berakhir 2 Januari 2022 melibatkan 15.900 personel Polri serta 1300 anggota TNI dari Kodam IV dan jajarannya. Untuk mendukung operasi kemanusi-

aan pada masa pandemi didirikan ribuan pos terdistribusi pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu. Dua puluh pos diantaranya didirikan di rest area jalan tol. Lainnya, tersebar di tempat ibadah gereja, perbatasan kabupaten/kota, stasiun KA, pelabuhan, bandara, tempat wisata maupun tempat hiburan lainnya.

Sebelumnya, Kapolda mengatakan berdasarkan data yang berhasil dihimpun Polda Jateng sejak tanggal 6 sampai 20 Desember 2021, sebanyak 297 orang pemudik telah kembali ke kampung halamannya di Jateng. Terhadapan para pemudik kemudian dilakukan pengecekan kesehatan dan pendataan terkait berapa lama mereka melaksanakan mudik. Dijelaskan, hal tersebut dilaksanakan sebagai antisipasi agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 di

Jateng sebagaimana terjadi pada mudik Lebaran lalu. Polda Jateng beserta Forkompinda saat ini mewaspadai potensi lonjakan covid serta penyebaran varian baru, Omicron.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo membenarkan kalau pemudik sudah berdatangan di daerah Jateng. Untuk menghindari lonjakan penyebaran covid meminta kepada jajarannya agar lebih waspada dan selalu mengecek di lapangan keberadaan pemudik. "Sekarang ini sudah ada peningkatan pemudik," jelas Ganjar.

Dalam upaya menghindari kemungkinan covid meledak, gubernur meminta bantuan kepada semua pihak dengan sinergi TNI-Polri bersama pemerintah kota / kabupaten sampai ke bawah perangkat desa, RW dan RT untuk mencatat semua tamu yang datang ke rumah

warga. Pihak yang kedatangan tamu juga diminta melapor. Kemudian, rumah yang kedatangan tamu itu kita beri tanda tempeli stiker. Langkah ini penting dan bila terjadi sesuatu dan bila dilakukan tracing akan jauh lebih mudah", demikian gubernur sambil menegaskan bahwa selama Nataru

tidak ada perayaan yang mengundang keramaian.

Sementara usai apel gelar pasukan Operasi Lilin Candi dimeriahkan atraksi para Polwan Ditlantas Polda Jateng. Tiga belas Polwan yang menamakan diri Denok Polda Jateng melakukan kebolehan atraksi mengendarai motor gede (moge). (Cry)



KR-Karyono

Aggota Polwan yang tergabung dalam Tim Denok Polda Jateng usai apel gelar pasukan Operasi Lilin Candi 2021 di Semarang menampilkan kebolehan mengendarai motor gede sambil berdiri.